



## **EFEKTIVITAS PENETAPAN BIAYA PEMBUATAN SERTIFIKAT TANAH PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN TANA TORAJA**

**Rianti Agnes Salempa\***

Universitas Kristen Indonesia Toraja

\*Corresponding author email address: [agnessalempa@gmail.com](mailto:agnessalempa@gmail.com)

---

| <b>ARTICLE INFO</b>  | <b>ABSTRACT</b>   |
|--|---|
| <b>Keywords:</b><br><b>Effectiveness, cost of making certificates, land.</b> | <i>This study aims to determine the effectiveness of the cost of making certificates at the office of the National Land Agency in Tana Toraja district. And as for the benefits of this research, it is hoped that this research can provide knowledge about the effectiveness of determining the cost of making certificates at the National Land Agency Office and also this research can also be used as a contribution for students who want to know in detail about the effectiveness of determining the cost of making land certificates at the agency's office national land. From the results of the study, it was found that to make a certificate, several supporting documents had to be brought to the office of the National Land Agency. Then they are required to pay a first-time registration fee of Rp. 50.000 thousand, then the measurement fee is Rp. 600.000, and transportation costs of Rp. 100.000 thousand.</i> |
| <b>Kata Kunci:</b><br><b>Efektivitas, biaya pembuatan sertifikat, tanah.</b> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penetapan biaya pembuatan sertifikat di kantor Badan Pertanahan Nasional di kabupaten Tana Toraja. Dan adapun manfaat dari penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang efektivitas penetapan biaya pembuatan sertifikat tanah pada kantor Badan Pertanahan Nasional dan juga penelitian ini dapat juga dijadikan sumbangan bagi mahasiswa yang ingin mengetahui secara rinci tentang efektivitas penetapan biaya pada kantor Badan Pertanahan Nasional. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa untuk membuat sertifikat dibutuhkan beberapa dokumen pendukung, setelah itu semua dokumen harus dibawa ke kantor Badan Pertanahan</p>  |

---

---

Nasional. Kemudian diharuskan membayar biaya pendaftaran pertama kali sebesar Rp. 50.000 ribu, kemudian biaya pengukuran sebesar Rp. 600.000 ribu dan biaya transportasi sebesar Rp. 100.000 ribu.

---

## **Pendahuluan**

Di Indonesia, sertifikat hak atas tanah selaku alat bukti yang kuat seperti yang ditetapkan dalam pasal 19 ayat 2 UUPA dan pasal 32 ayat 1 PP No. 24 tahun 1997 perihal pendaftaran tanah, yang sekarang sudah ditetapkan dalam PP selaku alat bukti atas hak tanah yakni sertifikat di kantor BPN Kabupaten Tana Toraja, yakni media penyajian golongan dalam menciptakan sertifikat tanah diwilayah Kabupaten Tana Toraja. Selaku wujud penyajian pada masyarakat.

Banyak golongan yang belum menciptakan sertifikat tanahnya karena mereka merasa tahap pengurusan akan berbelit belit serta memerlukan masa yang lama hingga ia mengenakan layanan Notaris supaya sertifikat tanahnya cepat selesai, padahal jikalau mengurus sendiri anggarannya akan lebih terjangkau karna tidak ada anggaran layanan Notaris. Apalagi diimbui dengan pandangan golongan yang merasa sertifikat hak tanah tidak terlalu perlu masyarakat mengira cuman dengan menyandang saksi, akta perjualbelian, serta surat ketetapan pemberian hak itu telah menjadi bukti kuat untuk memahami jikalau itu yakni tanah mereka. Kecuali jikalau mereka akan melangsungkan pinjaman kebank maka golongan mulai membuat sertifikat tanahnya supaya bisa dijadikan asuransi pada bank.

Pengurusan sertifikat yakni hal penting untuk dilangsungkan oleh penyandang tanah, tetapi selaku penyandang kawasan masih banyak yang belum paham perihal kaidah pengurusan sertifikat tanah, masyarakat yang mempunyai tanah tetapi belum menyandang sertifikat tanah diusulkan untuk cepat membuat sertifikat tanah ke kantor BPN.

Kantor BPN Kabupaten Tana Toraja bisa memberi penyajian bermutu pada golongan. Dari dulu biasanya masyarakat berpikir jikalau penyajian yang diberi oleh pemerintah pada masyarakat biasanya kurang ataupun tidak bermutu, bisa nampak jikalau masih banyak keluhan golongan atas pemerintah. Hal yang paling utama dari penyelenggaraan penyajian yakni aparat, yang mesti mengenal jikalau ia selaku penyaji golongan dan masyarakatlah yang mesti dilayani dengan sebaik-baiknya.

Berdasar latar belakang diatas, pengkaji melangsungkan eksplorasi perihal Efektivitas Penerapan Biaya Pembuatan Surat Sertifikat Tanah Pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Di Kabupaten Tana Toraja tahun 2023.

## **Kajian Pustaka**

### **Teori Efektivitas**

Siagian (2002:171) Efektivitas yakni tergapainya bermacam target yang sudah ditetapkan dahulu dengan tepat waktu menggunakan sumber-sumber bersangkutan yang telah dialokasikan untuk bermacam aktivitas.

Stoner dalam Siswandoko (2011:196) Efektivitas yakni konsep luas yang menangkup bermacam faktor intern serta ekstern instut yang berrelasi dengan pangkat kesuksesan institut dalam ikhtiarnya menggapai maksud atau target institute.

### **Teori Biaya**

Firdaus dan Wasilah (2009:30) biaya yakni dedikasi atau taraf pengorbanan untuk mendapat barang layanan yang berfaedah untuk masa mendatang.

Mursyidi ( 2008:98 ) biaya yakni dedikasi sumber niaga yang ditaksir dalam satuan uang yang sudah atau berpeluang terjadi untuk maksud tertentu atau anggaran-anggaran yang didedikasikan untuk urusan surat.

Adapun anggaran yang dibutuhkan untuk penciptaan sertifikat tanah yakni:

1. Biaya penciptaan sertifikat tanah dari Akta Jual Beli (AJB)  
Akta biasa yang disingkat dengan AJB ini yakni bukti resmi secara hukum jikalau anda telah membeli tanah atau bangunan dari penjual dengan kontan. Untuik mengajukan pembuatan seertifikat tanah dari akta jual berli (AJB) kesertifikat hak milik (SHM) tahapnya dilangsungkan dikantor pertanahan nasional sesuai dengan domisili tersebut
2. Biaya penciptaan sertifikat tanah dari girik  
Girik bukanlah sertifikat melainkan tanda kepemilikan tanah selaku tanda kepunyaan, sertifikat girik bisa sebagai dasar permohonan hak atas tanah.

### **Fungsi Sertifikat Hak Atas Tanah**

Hasil rangkaian tahap pendaftaran hak atas tanah adalah sertifikat tanah. Sehingga sertifikat tanah tersebut memiliki fungsi tertentu. Sutedi (2012:57) fungsi sertifikat tanah, yakni :

1. Sertifikat hak atas tanah memberi loyalitas bagi pihak bank ataupun kreditur untuk memberi uang pinjaman untuk pemegangnya. Dengan itu, jikalau pemegang hak tersebut yakni penguasahamaka akan mudah untuk meluaskan ikhtiarnya karena keperluan akan ekuitas gampang didapatkan.
2. Bagi pemerintah, tersedianya sertipikat hak atas tanah memberi bukti jikalau tanah tertentu sudah terdaftar Kantor Pertanahan yang tentunya akan menolong dalam memperbaiki manajemen pertanahan Indonesia.

### **Konsep Hak Kepemilikan Atas Tanah Dan Pengaturan**

Hak milik atas tanah telah ditata oleh Pemerintah yakni dengan pasal 28 huruf H ayat 4 Undang-Undang Dasar yang memaparkan jikalau:

Tiap individu berhak menyanggah hak milik pribadi yang mana hak itu tidak boleh diambil alih dengan sekenanya oleh siapapun selaras dengan pasal 33 ayat 3 UU. Untuk menciptakan prinsip dasar yang tersirat dalam aturan diatas maka ditentukan hukum agrarian nasional dalam UU No. 5 yakni:

- a. Menata serta menyelenggarakan peruntukan, penerapan, persediaan dan pemeliharaan
- b. Menetapkan serta menata relasi hukum dengan manusia
- c. Menentukan serta menata relasi hukum antar individu serta tindakan

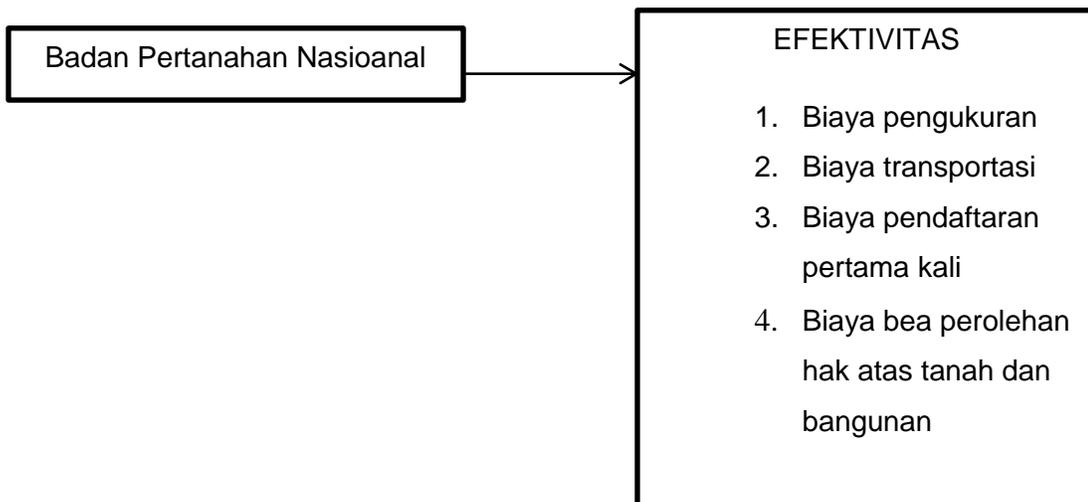
Hak milik atas tanah telah diatur dalam pasal 20 Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) jikalau kepunyaan atas tanah yakni hak turuntemurun yang sudah ditata dalam hukum adat, terkuat serta tertangkup yang bisa disandang individu atas tanahnya. Takbisa dipukuri jikalau hukum adat ada diantara masyarakat Indonesia. Hak milik atas tanah menyanggah sifat khusus antara lain bisa berpindah dari tiap individu karena pewarisan yang bersifat turun temurun, penerapannya bebas tidak dibatasi asalkan tidak bertentangan dengan UU yang menata, hak atas tanah lainnya.

**Kerangka Berfikir**

Pendaftaran tanah amat perlu untuk mendapat bukti kepunyaan yang diberi pemerintah. Selama ini masih banyak orang yang tidak mau mendaftarkan tanahnya karna bermacam argument berupa marahnya sengketa tanah yang terjadi dalam golongan, tahap pendaftaran yang bermacam macam, anggaran penciptaan surat yang tinggi serta belum maksimalnya prona.

**Tabel 2.3**

**Kerangka berfikir**



---

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Kaidah yang dikenakan dalam eksplorasi ini yakni kaidah Deskriptif Kuantitatif, selaku tahap eksplorasi yang menciptakan evidensi deskriptif berupa tulisan juga lisan dari individu yang diamati. Eksplorasi Deskriptif yakni kaidah eksplorasi yang mengilustrasikan seluruh evideni atau kondisi subjek/objek lalu diuraikan serta dianalogikan berdasar fakta yang tengah terjadi sekarang ini serta mencoba memberi solusi serta memberi fakta yang berguna.

### Lokasi Penelitian

Eksplorasi ini dilangsungkan di BPN Jln.Pongtiku No.53 Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja

### Jenis dan Sumber Data

Evidensi yang dikenakan dalam eksplorasi ini yakni:

- a. Data primer, evidensi yang diperlukan dalam eksplorasi ini yakni bertaut dengan efektivitas penentuan anggaran penciptaan sertifikat tanah di Kantor Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten Tana Toraja  
Data-data tersebut tentu diperoleh dilapangan, dan pemilihan evidensi langsung pada subjek selaku akar fakta yang dicari.
- b. Data sekunder. Yakni evidensi yang didapat dari bakal pustaka yang dinantikan membantu eksplorasi ini terdiri dari bahan primer, yakni bahan kaidah kasar berupa kaidah hukum penyelesaian isu yang mudah. Bahan hukum sekunder yakni bahan penjelas perihal hukum prime

### Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Sugiyono (2016:90) populasi yakni area generalisasi berupa objek/subjek yang menyandang mutu serta ciri tertentu yang ditentukan pengkajji untuk dipahami lalu diambil kesimpulannya. Populasi eksplorasi ini yakni golongan yang akan membuat surat tanah di kantor BPN Kabupaten Tana Toraja

#### b. Sampel

Sugiyono (2016:91) sampel yakni elemen kuantitas serta ciri yang disandang populasi dalam eksplorasi ini. Kaidah penetapan sampel dan populasi yang digunakan adalah nonprobability sampling, dengan jenis Accidental sampling yakni pemilihan sampel serta populasi yang dilangsungkan dengan kebetulan. Penggunaan pengambilan sampel accidental dilakukan dengan beberapa langka : langka pertama jumlah pemohon pembuatan sertifikat tanah. Menetapkan jumlah

sampel 50 orang, jumlah tersebut anggap cukup. Langkah kedua : menemui dan meminta kesediaannya menjadi responden jika yang bersangkutan tersedia maka diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan pada tahun 2021.

### Definis Operasional

**Tabel 3.1**

| No | Variable  | Definisi oprasional  | Indikator                       |
|----|---|--|---------------------------------|
| 1  | Biaya pengukuran  | Biaya pengukuran merupakan harga satuan biaya khusus kegiatan pengukuran biaya                 | -Luas tanah<br>-Buku tanah      |
| 2  | Biaya Transportasi  | Biaya transportasi yakni anggaran yang mesti didedikasikan untuk melangsungkan sesuatu         | -Tidak langsung<br>-Langsung    |
| 3  | Biaya pendaftaran pertama kali                            | Yakni aktivitas pendaftaran tanah yang dilangsungkan pada tanah yang belum didaftaraka         | - Pendaftaran<br>- Pembukuan    |
| 4  | Biaya Bea Perolehan Hak Atas Tanah Tanah bangunan (BPHTB) | Yakni pungutan yang dipakai setiap kali terjadi pendapatan ha katas tanah, gedung maupun rumah | -Warisan<br>-Jual beli<br>-lbah |

### Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengimpunan evidensi pengkaji mengenakan kaidah pengimpunan evidensi yakni:

#### a. Observasi

Observasi yakni kaidah pengimpunan evidensi yang dilangsungkan dengan peninjauan dibarengi dengan penulisan kondisi ataupun tindakan objek target. Dalam eksplorasi ini pengkaji melangsungkan pennjauan langsung berkaitan dengan anggaran penciptaan surat tanah, observasi dilangsungkan di kantor BPN Kabupaten Tana Toraja.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi, yakni kaidah pengimpunan evidensi dengan mengenakan tulisan ataupun arsip di Kantor Pertanahan Nasional eksplorasi maupun akar lain yang berelasi dengan objek eksplorasi.

#### c. Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berwujud pernyataan untuk mendapatkan jawaban sesuai dengan kenyataandari masalah yang terjadi. Kuesioner yang digunakan dalam eksplorasi ini yakni kuisisioner yang sudah tertutup yang telah tersedia jawaban hingga informan langsung memilih. Skala Likert merupakan skala berdasar kuantitas tindakan informan dalam membalas soal perihal indeks elastistas yang ditaksir. (Sanusi, 2011). Penciptaan alat ukur ini dengan skala 5 yakni skala likert yang dimodifikasikan menjadi liima alternative balasan yakni : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Netral (N), Sangat Setuju (ST), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.2

Alternatif jawaban pada ekor

|                     |   |
|---------------------|---|
| Sangat Setuju       | 5 |
| Setuju              | 4 |
| Netral              | 3 |
| Tidak setuju        | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

### Teknik Analisis Data

Teknik uraian evidensi kuantitatif sering mengenakan pendekatan logika induktif yangmana silogisme diciptakan berdasar hal khusus atau evidensi dilapangan serta mengacu pda simpulan umum (Bungin,2007:143). Skema uraian kuantitatif, berdasar Bungin, biasanya dikenakan memahami sebuah tahap fakta bukan sekedar menjelaskan fakta tersebut.

Dalam melangsungkan uraian evidensi, pengkaji berpatok pada bermacam proses yakni: pengimpunan fakta kuesioner terhadap peneliti lau tinjauan langsung kelapangan untuk membantu eksplorasi yang dilangsungkan supaya bisa memperoleh akar evidensi yang di harapkan.

Dimana

$$Y = a + bx$$

Keterangan

y = penetapan biaya

a = biaya pengukuran

b = biaya trasportasi

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### Uji Validitas

Uji validitas digunakan memahami apakah soal pada kuesioner valid ataukah tidak. Dalam metode ini dibandingkan  $r$  dihitung dengan  $r$  table.

$r$  hitung  $>$   $r$  tabel = maka soalan itu valid

$r$  hitung  $<$   $r$  tabel = maka soalan itu tidak valid

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji Validitas Efektifitas

| No.item | Nilai R_Hitung | Nilai R_Tabel | Ket   |
|---------|----------------|---------------|-------|
| 1       | 0,609          | 0,273         | VALID |
| 2       | 0,706          | 0,273         | VALID |
| 3       | 0,459          | 0,273         | VALID |
| 4       | 0,475          | 0,273         | VALID |

Sumber : Output SPSS V.16 Tahun 2022

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk mengukur Efektifitas adalah Valid. Hal tersebut karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasar tabel  $r$  untuk kuantitas responden 50 adalah 0,273. Hasil uji validitas menunjukkan nilai  $r$  hitung  $>$  0,273. karenanya semua item soal bisa dibilang valid.

Hasil Uji Validitas Penetapan Biaya bisa nampak yakni:

**Tabel 4.4**

#### Hasil Uji Validitas Penetapan Biaya

| No.item | Nilai R_Hitung | Nilai R_Tabel | Ket   |
|---------|----------------|---------------|-------|
| 1       | 0,685          | 0,273         | VALID |
| 2       | 0,689          | 0,273         | VALID |
| 3       | 0,718          | 0,273         | VALID |
| 4       | 0,685          | 0,273         | VALID |

Sumber : Output SPSS V 16 Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk mengukur Penetapan Biaya adalah valid. Hal ini tersebut karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasar tabel nilai  $r$  untuk kuantitas responden 50 adalah 0,273. Hasil uji validitas menampakan taraf  $r$  hitung  $>$  0,273. karenanya semua item soal dinyatakan valid.

Hasil Uji Pembuatan Surat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Validitas Pembuatan Surat**

| No.item | Nilai R_Hitung | Nilai R_Tabel | Ket   |
|---------|----------------|---------------|-------|
| 1       | 0,377          | 0,273         | VALID |
| 2       | 0,611          | 0,273         | VALID |
| 3       | 0,790          | 0,273         | VALID |
| 4       | 0,766          | 0,273         | VALID |

Sumber : Output SPSS V.16 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk mengukur Pembuatan Surat adalah valid. Hal ini tersebut karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasar tabel nilai r untuk kuantitas responden 50 adalah 0,273. Hasil uji validitas menunjukkan hitung  $> 0,273$  karenanya semua item soal bisa dibilang valid.

Hasil Uji Pembuatan Surat bisa nampak yakni:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Sertifikat Tanah**

|   |       |       |       |
|---|-------|-------|-------|
| 1 | 0,469 | 0,273 | VALID |
| 2 | 0,577 | 0,273 | VALID |
| 3 | 0,584 | 0,273 | VALID |
| 4 | 0,457 | 0,273 | VALID |

Sumber : Output SPSS V 16 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk mengukur Sertifikat Tanah adalah valid. Hal ini tersebut karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasar tabel nilai r untuk kuantitas responden 50 adala 0,273. Hasil uji validitas menunjukkan hitung  $> 0,273$  karenya semua item soal valid.

**Biaya Pembuatan Sertifikat Tanah**

Anggaran pengurusan sertifikat tanah amat relative khususnya berpegang pada area serta luas tanah. Makin luas area serta makin strategis areanya. Anggaran akan makin naik walaupun begitu, seluruh anggaran diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 128 Tahun 2015 perihal Rupa Perolehan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kemetrian Agraria dan Tata Ruang atau BPN.

1. Biaya pengukuran

Pengenaan biaya harus ditetapkan secara wajar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah

Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2015 Tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Pajak yang berlaku pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional. Biaya pengukuran harus dibayar senilai Rp. 600.000 ribu.

2. Biaya transportasi

biaya transportasi adalah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan suatu proses. Biaya ini timbul akibat tundaan lalu lintas maupun tambahan volume kendaraan yang mendekati atau melebihi kapasitas pelayanan jalan. Dan biaya transportasi setiap kecamatan berbeda misalnya, biasa transportasi kecamatan makale sebesar Rp. 100.000 ribu.

3. Biaya pendaftaran pertama kali

Biaya pendaftaran pertama kali adalah kegiatan pendaftaran tanah yang dilakukan terhadap objek tanah yang belum didaftarkan. Bagi yang pertama kali melakukan pendaftaran tanah, maka harus membayarkan biaya senilai Rp. 50.000 ribu perbidang.

4. Biaya Bea Perolehan Hak Atas Tanah bangunan (BPHTB)

Biaya Bea Perolehan Hak Atas Tanah Bangunan adalah objek pajak yang dikenakan lantaran ada perolehan hak atas tanah dan bangunan. Pindahan hak tersebut muncul akibat proses jual beli, tukar menukar, hibah, hibah wasiat. Biaya Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan ini di kantor Dispemda.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas penetapan biaya pembuatan sertifikat tanah pada Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) di Kabupaten Tana Toraja. Dalam kepemilikan suatu lahan, penting bagi memiliki sertifikat tanah sebagai bukti yang kuat dan autentik, dalam penerbitan sertifikat tanah didasari untuk kepentingan hak milik, dengan rincian data fisik tanah dan tercatat secara yuridis dalam buku tanah. Sertifikat hanya boleh dimiliki oleh namanya yang tercantum atau kuasa yang tercatat.

Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) adalah lembaga pemerintah nonkementerian di Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Badan Pertanahan Nasional (BPN) dahulu dikenal dengan sebutan Kantor Agraria. Untuk mengurus sertifikat tanah di kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja adapun dokumen yang disiapkan yaitu : Foto kopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Foto kopi Kartu Keluarga (KK) pemohon sertifikat, setelah membawa semua dokumen ke kantor badan pertanahan nasional dan menyerahkan masyarakat juga mengisi formulir pembuatan sertifikat tanah yang menjadi salah satu persyaratan untuk membuat sertifikat tanah. Adapun biaya-biaya yang dibayar di kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) sebagai berikut :

1. Biaya pengukuran sebesar Rp. 600.000 ribu
2. Biaya transportasi sebesar Rp. 100.000 ribu
3. Biaya pendaftaran pertama kali sebesar Rp. 50.000 ribu.

## Simpulan

Berdasar hasil eksplorasi yang sudah dilangsungkan, eksplorasi dengan topic “Efektivitas Penetapan Biaya Pembuatan Sertifikat Tanah Oleh Kantor Badan Pertanahan Nasional DiKabupaten Tana Toraja”, maka pengkaji menarik kesimpulan yakni Efektivitas Pembuatan Sertifikat Tanah Oleh Kantor Badan Pertanahan Nasional. Di Kantor BPN sudah sukses menjadikan golongan berbondong tanahnya. Dibantu oleh fungsi penting bermacam pihak bertaut BPN.

Dari pengamatan peneliti selama ini melakukan penelitian tentang Efektivitas Penetapan Biaya Pembuatan Sertifikat Tanah oleh Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tana Toraja. Pengurusan sangatlah mudah dan pencapaian tujuannya juga sudah berjalan dengan baik

## Daftar Pustaka

- Siagian, S.P. (2002). *“Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja”*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sutedi, Adrian. (2008). *Peralihan Hak atas Tanah dan Pendaftarannya*. Jakarta: Sinar Grafika
- Boedi Harsono (2002). *Pendaftaran Tanah di Indonesia* Bandung: Mandar Maju
- Santoso, Urip. (2007). *Hukum Agraria dan Hak-hak atas Tanah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Abdurrahman, Fatoni.(2006) *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- R.Suprpto,(2006) *Undang-Undang Pokok Agraria*. Jakarta : CV.Mustari
- Santoso (2012:98) *Teori Pertanahan atau Tanah di Indonesia*. Bangka Belitung
- Yamin Lubis, & Abd. Rahim Lubis.(2010,89) *Hukum Pendaftaran Tanah* Edisi Revisi, Cet II; Bandung: CV. Mandar maju
- Lubis, (2008) *Teori Sertifikat Tanah*. PT. Amal Tani Medan
- Samun Ismail,(2013) *Hukum Administrasi Pertanahan, Graha Ilmu*, Yogyakarta

Firdaus dan Wasilah (2009:30) *Biaya-biaya Yang Dikeluarkan Untuk Pengurusan Sertifikat Tanah*. Surabaya: Arkola

Keban (2004:140) *Efektivitas PT. Bumi Aksara*

Tehupeiory Aartje, (2012) *Pentingnya Pendaftaran Tanah Di Indonesia, Raih Asa Sukses Penebar Swadaya Group*, Jakarta

Anissa Ratna,(2016) *Analisis Pembuatan Sertifikat tanah*. Surabaya:Arkola

Mardiana,(2018) *Pengaruh Sertifikat Tanah*. Bandung

Firuz Syifa Arifin, (2018 ) *Administrasi Sertifikat Tanah*.Jakarta

Giovanny Aristha Sireger,*Kebijakan Proyek Oprasional Agraria*  
Yogjakarta,Gajah Mudah

Plassy dan Ilhaml,(2019) *kualitas pelayanan sertifikat*

Zuriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teri Aplikasi*.  
Jakarta: Bumi Aksara

Bungin, Burhan.( 2007). *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana